



**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN  
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA  
FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN  
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**DINA CHAIRUNNISA  
NIM. 17 401 00333**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN  
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA  
FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN  
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**DINA CHAIRUNNISA  
NIM. 17 401 00333**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing I**

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si  
NIP. 1976032 4200604 2002**

**Pembimbing II**

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.  
NIDN. 2020 128902**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **DINA CHAIRUNNISA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dina Chairunnisa** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Pembimbing I**

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si**  
**NIP. 1976032 4200604 2002**

**Pembimbing II**

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.**  
**NIDN. 2020 128902**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DINA CHAIRUNNISA**

NIM 17 401 00333

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2022

Saya yang menyatakan,

  
**DINA CHAIRUNNISA**  
**NIM. 17 401 00333**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DINA CHAIRUNNISA**

NIM : 17 401 00333

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Juli 2022

Yang menyatakan,

  
**DINA CHAIRUNNISA**  
**NIM. 17 401 00333**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : DINA CHAIRUNNISA  
NIM : 17 401 00333  
JUDUL : ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
SKRIPSI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FEBI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH**

**Ketua**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.  
NIP.19821116 201101 2 003**

**Sekretaris**

**Sry Lestari, M.E.I.  
NIP.19890505 201903 2 011**

**Anggota**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.  
NIP.19821116 201101 2 003**

**Sry Lestari, M.E.I.  
NIP.19890505 201903 2 011**

**Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 005**

**Adanan Murroh Nasution, M.A.  
NIDN. 2104118301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 28 Juni 2022  
Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 67 (C)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,65  
Predikat : (Pujian)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah**

**NAMA : Dina Chairunnisa**  
**NIM : 17 401 00333**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 6 Juni 2022  
Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.HL, M.Si. e**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**NAMA : DINA CHAIRUNNISA**  
**NIM 1740 100 333**  
**JUDUL SKRIPSI : “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.”**

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Salah satu yang menjadi target dalam menciptakan masyarakat yang paham akan keuangan ialah mahasiswa. Ternyata masih banyak mahasiswa yang menggunakan lembaga keuangan konvensional dan kurang paham dalam pengelolaan keuangan terstruktur yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Teori-teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian literasi keuangan syariah, literasi keuangan berdasarkan perfektif islam, manfaat literasi keuangan, kategori literasi keuangan, indikator literasi keuangan syariah., pengertian keputusan, unsur-unsur keputusan, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, dasar dari pengambilan keputusan, proses pengambilan keputusan, defenisi lembaga keuangan syariah, produk lembaga keuangan syariah, dan fungsi lembaga keuangan syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis uji regresi sederhana, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 96. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan wawancara. Mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata literasi keuangan memiliki hubungan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang mana nilainya yaitu  $2.610 > 1,290$ . Dan untuk uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil pengaruh literasi keuangan sebesar 31,9 % terhadap keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah.

**Kata Kunci : Literasi keuangan Syariah, Keputusan, Produk Keuangan Syariah**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erwandi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Teristimewa kepada Ayahanda Zulfan Efendi dan Ibunda Maslena Siregar tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, Serta sabar menantikan kabar kelulusan putri sulungnya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya. Serta Adik-Adik peneliti Suqriyah Fatimah Nur, Saidina Ali Namora, Nur Sa'adah dan Alvin Satriya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
7. Teruntuk sahabat peneliti Rofiqoh Istiqomah PAsaribu, Nilma Sari Hasibuan, Devi handayani, Gita Maharani, Dian Purnama, serta sahabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Terimakasih kepada kerabat dan seluruh rekan mahasiswa, terkhusus mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017, istimewa Perbankan Syariah 9 (PS-9) yang telah berjuang bersama-sama dalam mencapai cita-cita dan meraih gelar S.E.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

Padangsidempuan, Juni 2022

Peneliti,

**DINA CHAIRUNNISA**

**NIM. 17 401 00333**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
— — و	<i>Dommah</i>	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يْ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
'و....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ... اً... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
يَ... اِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di bawah
وُ... اِ...	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### 1. Ta marbutah hidup

*Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. Ta marbutah mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama

dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### *1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

### *2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan



maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Masalah .....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	11
Bab II Landasan Teori.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Literasi Keuangan .....	13
a. Definisi Literasi Keuangan.....	13
b. Literasi Keuangan Berdasarkan Perspektif Islam.....	14
c. Manfaat Literasi Keuangan .....	16
d. Kategori Literasi Keuangan.....	17
e. Indikator Literasi Keuangan .....	18
2. Keputusan .....	19
a. Pengertian Keputusan .....	19
b. Unsur-Unsur Keputusan .....	20
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	21
d. Teknik Pengambilan Keputusan .....	22
e. Proses Pengambilan Keputusan.....	23
f. Keputusan Dalam Perspektif Islam.....	23
3. Lembaga Keuangan Syariah.....	25
a. Defenisi Lembaga Keuangan Syariah.....	26
b. Produk Lembaga Keuangan Syariah .....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	29

<b>Bab III Metodologi Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>35</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>37</b>
1. Data Primer .....	37
2. Data Sekunder .....	37
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>38</b>
1. Metode Kusioner (Angket).....	38
2. Metode Dokumentasi.....	38
<b>F. Teknik Analisis.....</b>	<b>39</b>
1. Uji Instrumen .....	39
a. Uji Validitas.....	40
b. Uji Reliabilitas .....	40
2. Uji Normalitas .....	41
3. Uji Linieritas.....	41
4. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	42
a. Uji R2 (Koefisien Determinasi) .....	43
b. Koefisien Korelasi (R) .....	43
5. Uji Hipotesis.....	44
a. Uji T (Uji Secara Individu).....	44
 <b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum IAIN Padangsidempuan .....</b>	<b>45</b>
1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidempuan .....	45
2. Visi Dan Misi IAIN Padangsidempuan .....	46
3. Tujuan IAIN Padangsidempuan .....	51
4. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .....	48
a. Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .....	49
b. Visi Misi FEBI.....	49
c. Tujuan .....	50
d. Progam Studi .....	50
<b>B. Karakteristik Responden.....</b>	<b>51</b>
<b>C. Uji Instrumen.....</b>	<b>51</b>
a. Uji Validitas .....	51
b. Uji Reliabilitas.....	53
<b>D. Uji Normalitas.....</b>	<b>54</b>
<b>E. Uji Linieritas .....</b>	<b>56</b>
<b>F. Analisis Regresi Linier Sederhana.....</b>	<b>57</b>
a. Uji R2 (Koefisien Determinasi) .....	58
b. Koefisien Korelasi (R) .....	59
<b>G. Uji Hipotesis .....</b>	<b>60</b>
a. Uji T (Uji Secara Individu).....	60
<b>H. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>I. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>63</b>
 <b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>65</b>

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>65</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Defenisi Operasional Variabel .....	9
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 : Kisi-kisi Angket .....	39
Tabel 3.2 : Skala Likert .....	44
Tabel 3.3 : Kriteria Interpetensi Terhadap Koefisien Korelasi .....	44
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan .....	53
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa.....	54
Tabel 4.3 : Hasil Uji Reabilitas .....	55
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.5 : Hasil Uji Linearitas .....	58
Tabel 4.6 : Hasil Uji Regresi Sederhana .....	59
Tabel 4.7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
Tabel 4.8 : Hasil Uji Koefisien Korelasi (R).....	62
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	63

## **Daftar lampiran**

- Lampiran 1 : Biodata Penulis
- Lampiran 2 : Daftar Angket
- Lampiran 3 : Hasil Angket Variabel X
- Lampiran 4 : Hasil Angket Variabel Y
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas X
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Y
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 11 : Hasil Uji Koefisien Detetrminasi
- Lampiran 12 : Hasil Uji t
- Lampiran 13 : Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14 : Surat Validasi
- Lampiran 15 : Mohon Izin Riset
- Lampiran 16 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman mendorong kebutuhan serta keinginan masyarakat semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia harus bekerja keras untuk memenuhinya, serta dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kebutuhan dan keinginan tersebut dalam jangka pendek atau panjang.

Pengelolaan keuangan berguna untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup agar terhindar dari permasalahan finansial. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dimulai dengan literasi keuangan. Pada dasarnya, literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Hal ini dapat dimaknai bahwa persiapan perlu dilakukan untuk menyongsong globalisasi, dan lebih spesifiknya yaitu globalisasi dalam bidang keuangan.<sup>1</sup> Dan Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah dan dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah.

---

<sup>1</sup>Rosyeni Rasyid, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 1, No. 2 (15 September 2012), [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jkmb/Article/View/4778](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jkmb/Article/View/4778).

Saat ini lembaga keuangan syariah makin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa keuangan yang berlandaskan syariat islam. keuangan syariah di harapkan dapat meminimalisir praktik-praktik keuangan yang bertolak belakang dengan praktik syariah dan dapat menjadi solusi agar terhindar dari adanya riba, maysir dan gharar. Tetapi fenomena yang terjadi di Indonesia hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar keuangan syariah yang rendah.

Lembaga keuangan syariah memiliki fungsi untuk mempercepat penyaluran dana-dana dari *Surplus Spending Unit* ke *Deficit Spending Unit*. Fungsi ini di kenal sebagai fungsi perantara finansial. Selain fungsi tersebut masih ada lagi fungsi atau peran lain yang hampir identik dengannya, yaitu sebagai *agen of development*. Lembaga keuangan dapat memobilisasi dana dari masyarakat atau dari luar daerah yang kemudian di salurkan kembali ke dalam perekonomian dalam bentuk pembiayaan. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan yang di lakukan oleh individu yang secara langsung terlibat dalam memilih dan menentukan produk/barang yang akan dibeli. Adapun proses dalam menentukan proses pembelian yaitu pengenalan masalah, mencari informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah pembelian. Hal ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan menggunakan lembaga keuangan.

Pada dasarnya keputusan yang baik dapat membuat suatu perencanaan yang baik pula untuk masa depan, salah satunya yaitu dalam membuat keputusan yang baik terhadap pemilihan lembaga keuangan syariah. Terdapat dua jenis dari



lembaga keuangan syariah, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank terdiri atas bank sentral dan bank umum syariah. Bank umum syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat harus memiliki suatu sumber penghimpun dana sebelum disalurkan kembali ke masyarakat. Dalam bank syariah sumber dana berasal dari modal inti (*core capital*) dan dana pihak ketiga, yang terdiri dari dana titipan (*wadi'ah*) dan kuasi ekuitas (*mudharabah account*).

Namun kenyataannya jumlah literasi keuangan masyarakat Indonesia terbilang cukup rendah, yang mana berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh OJK, masyarakat Indonesia tergolong atas beberapa kategori literasi *not literate* (0,41%), *less literate* (2,06%), *sufficiently literate* (75,69%), sedangkan sebagai *well literate* masih sekitar 21.84% dari jumlah seluruh masyarakat Indonesia yakni sekitar 269 603,4 juta jiwa.<sup>2</sup> Berdasarkan jumlah masyarakat *well literate* di Indonesia masih tergolong rendah dibanding negara lainnya seperti Denmark, UK, Israel dan Jerman yang memiliki tingkat literasi di atas 50%.

Presentasi jumlah masyarakat yang memiliki kemampuan literasi finansial yang rendah dapat berakibat pada ketidak mampuan membayar *balance* disetiap bulan yang berakhir dengan menghabiskan lebih banyak biaya di bunga karna

---

<sup>2</sup>Rizky Anugrah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening" (Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), [Http://Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id/13760/](http://Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id/13760/).

memilih metode kredit dengan kemudahan transaksi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.<sup>3</sup>

Berdasarkan keadaan Indonesia tersebut menjadikan kita disadarkan tentang pentingnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga stabilitas keuangan untuk bertahan dalam kondisi terburuk ekonomi.<sup>4</sup> Literasi keuangan yang rendah menyebabkan masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk menilai dan mengambil keputusan yang efektif mengenai keuangan pribadi. Setiap keluarga di masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda.<sup>5</sup>

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik menjadi penting karena dapat menentukan kehidupan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan bentuk kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara disiplin dan terencana, sehingga tujuan yang sudah direncanakan dapat terealisasi pada saat yang sudah ditentukan. Perencanaan keuangan yang baik perlu diimbangi dengan realisasi atau pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.<sup>6</sup>

Tingkat literasi keuangan yang relatif rendah memperburuk risiko konsumen dan pasar keuangan karena instrumen keuangan yang semakin

---

<sup>3</sup>Hawik Ervina Indiworo, Noni Setyorini, Dan Sutrisno, "Financial Literacy Dan Financial Planning Dampaknya Terhadap Ketahanan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19," *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 1–12.

<sup>4</sup>Galang Mabyakto, Skripsi: "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa" (Kuantitatif, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2017).

<sup>5</sup>Anik Yuesti, Ni Wayan Rustiarini, Dan Ni Nyoman Ayu Suryandar, "Financial Literacy In The Covid-19 Pandemic: Pressure Conditions In Indonesia," *Entrepreneurship And Sustainability* .

<sup>6</sup>Mabyakto, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa", (Skripsi: Kuantitatif, Universitas Sanata Dharma, 2019)

kompleks memasuki pasar. Bahkan kini perbankan tidak lagi mengandalkan kedatangan nasabah, kini bahkan sudah didesain interaksi layanan bank yang menjadikan nasabah lengket dengan jasa perbankan.<sup>7</sup> Ditinjau dari data survey OJK saja, sudah terlihat tingkat literasi di Sumatera Utara lebih rendah dibanding inklusi keuangannya. Hal ini tentunya akan membawa dampak negatif sebagaimana yang peneliti paparkan sebelumnya. Karna dengan jumlah literasi yang hanya sekitar 37,98 dan inklusi keuangan yang mencapai 93,38 dapat berakibat ketidak bijakan menggunakan uang yang ada.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dalam tingkat yang rendah, serta literasi keuangan penting bagi setiap individu dalam masyarakat agar dapat terhindar dari suatu masalah keuangan terutama berkaitan dengan pengalokasian dana. Salah satu bagian dari masyarakat adalah mahasiswa.<sup>8</sup> Literasi keuangan sendiri memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yang sebelumnya itu *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan juga dapat meningkatkan jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan. Adapun yang menjadi terget dalam menciptakan masyarakat yang melek akan keuangan yaitu: Ibu Rumah Tangga, UMKM, Profesional, pelajar, mahasiswa, karyawan dan pensiunan.

Literasi mahasiswa tentang pengeluaran masih berada pada kategori rendah hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum dapat mengelola pengeluarannya dengan baik, dimana kebanyakan mahasiswa belum membuat

---

<sup>7</sup>Bratt King, *Bank 4.0*, Cetakan Ke Ii (Jakarta Selatan: Mahaka Publishing, 2020), 331.

<sup>8</sup> Vira Erika, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu*”, (Skripsi: Kuantitatif, Medan, Umsu, 2019).

rencana pembelanjaan atau budget yang sesuai dengan kebutuhan dan belum disiplin dalam membelanjakan pendapatannya, sehingga tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanja. Mahasiswa masih tergolong labil dalam prioritas dan keputusan konsumsi, dan cenderung lebih memuaskan diri sendiri.<sup>9</sup>

Menurut Sabri et. al (2008) “Rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa berdasarkan survei OJK menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum memahami konsep keuangan, padahal seharusnya mahasiswa bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka buat, karena bagi sebagian besar mahasiswa, masa perkuliahan adalah masa pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa pengawasan orangtua”.

Begitupun dengan penelitian ini yang memfokuskan pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan, berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa yang notabenehnya mahasiswa fakultas ekonomi syariah ternyata masih banyak yang menggunakan lembaga keuangan konvensional dan kurang paham dalam pengelolaan keuangan terstruktur dengan baik atau dengan kata lain mahasiswa tidak tahu bagaimana cara memanfaatkan uang untuk tujuan-tujuan yang baik di masa depan. Padahal Pembelajaran mengenai literasi keuangan tidak diberikan dalam mata kuliah tersendiri, namun aspek-aspek literasi keuangan dapat ditemui dalam beberapa mata kuliah keuangan antara lain, mata kuliah Manajemen Keuangan, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,

---

<sup>9</sup> Ibid, hal- 3.

Investasi dan Pasar Modal, Serta Akuntansi Keuangan. Mata kuliah tersebut diberikan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi.<sup>10</sup>

Seperti wawancara dengan Saudari Nilma Sari Hasibuan yakni mahasiswa Perbankan mengatakan bahwa :

“Meskipun sudah mengetahui tentang literasi keuangan, saya rasa implementasi di kegiatan sehari-hari masih terasa sulit, mengingat berkembangnya layanan keuangan. Bahkan akses pinjaman dan lainnya terasa mudah di era ini, Dan untuk menggunakan layanan syariah saya belum siap sebab saya butuh layanan perbankan yang mudah diakses untuk kebutuhan belanja online saya, itulah mengapa saya masih menggunakan bank konvensional karena menyediakan kemudahan akses pembayaran barang belanjaan online yang merupakan salah satu sumber penghasilan”.<sup>11</sup>

Kemudian, hasil wawancara dengan Rofiqoh Istiqomah Pasaribu yakni Mahasiswa Perbankan dan pengguna Bank Konvensional (BRI) dan BSI mengatakan bahwa

“Literasi keuangan memang sudah dipelajari di awal semester namun tidak ada arahan yang mewajibkan menggunakan jasa keuangan syariah dan memang lebih suka bertransaksi di Bank Konvensional karena mesin ATM lebih mudah dijumpai dan keluarga juga lebih dominan menggunakan bank konvensional”.<sup>12</sup>

Pada dasarnya penelitian terkait literasi keuangan dan keputusan mahasiswa menggunakan layanan lembaga keuangan syariah sudah banyak diteliti sebelumnya. Namun untuk menemukan data yang lebih relevan

---

<sup>10</sup> Ayu Krishna, Maya Sari, Rofi Rofaida, “*Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”, Jurnal Seminar Nasional Riset Inovatif 2017, ISBN: 978-602-6428-11-0

<sup>11</sup> Wawancara dengan Nilma Sari Hasibuan, Pada tanggal 11 Desember 2021, Pukul 11:00 WIB.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Rofiqoh Istiqomah, Pada tanggal 04 Desember 2021, Pukul 10:00 WIB.

penelitian pun melakukan kajian lanjutan khusus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa dan menetapkan judul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terurai, ada beberapa masalah yang dapat terurai yaitu :

1. Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan kurang paham dalam pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan tidak tahu bagaimana cara memanfaatkan uang untuk tujuan-tujuan yang baik di masa depan.
2. Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan lebih dominan menyukai dan menggunakan produk dan jasa bank konvensional dibanding dengan produk dan jasa bank syariah padahal sudah melakukan kerja sama dengan BSI (Bank Syariah Indonesia).
3. Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan kebanyakan terlebih dahulu memenuhi keinginan daripada kebutuhan sehingga masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang baik belum terpenuhi.
4. Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan kurang memahami akses layanan yang disediakan perbankan syariah saat ini.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti lebih berfokus terhadap Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

### D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep supaya dapat diukur dengan cara melihat dimensi dari variabel bagaimana suatu variabel akan diukur dan harus spesifik serta terukur. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: “Variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X), dan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa (Y)”

**Tabel 1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya.	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan <sup>13</sup>	Ordinal

<sup>13</sup> Hadi Iswanto, dkk “Perbankan Dan Literasi Keuangan”, (Deepublish, 2019), hal 95.

		Dan literasi keuangan dalam penelitian ini yakni kemampuan mahasiswa untuk mengambil keputusan dan memahami informasi mengenai lembaga keuangan syariah.		
2	Keputusan Mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah	Keputusan merupakan pemilihan suatu tindakan penyelesaian masalah dari dua atau lebih pilihan alternatif. <sup>14</sup> Keputusan penelitian ini yakni keinginan mahasiswa mengatur atau manajemen keuangan dengan menggunakan produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan syariah.	1. Pengenalan masalah/ kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif produk 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca Pembelian. <sup>15</sup>	Ordinal

### E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu :”apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah?”

<sup>14</sup> Ujang Sumarwan, “ *Perilaku Konsumen*”, Ed.Ketiga, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal.357.

<sup>15</sup> Nugroho J. Setiadi, “*Perilaku Konsumen : Perpestif Kontenporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*”, (Jakarta: Pramedia Grup, 2015), Ed, Ke-6, Hal. 14.



## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara ilmiah atau praktis, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui makna dari literasi keuangan agar tingkat *awareness* mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih efektif dan efisien dimasa mendatang.
2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini memberi tambahan pengalaman, pengetahuan serta wawasan terhadap pengetahuan semasa kuliah di IAIN Padangsidempuan, dan tentunya sebagai salah satu syarat penyelesaian studi di prodi Perbankan syariah.
3. Bagi bidang akademisi, diharapkan karya tulis peneliti ini dapat dipergunakan sebagai referensi ilmu atau tambahan bagi peneliti selanjutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sistematis, jelas, akurat, dan mudah dipahami.

BAB I PENDAHULUAN terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis yang berisi tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang akan dibuktikan secara empiris.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN terdiri atas objek dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sample, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri atas pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah.

BAB V PENUTUP terdiri atas kesimpulan yang merangkum hal-hal penting dengan singkat jelas dan padat yang mencakup seluruh poin-poin intinya. Kemudian dilanjutkan pengisian saran-saran yang diharapkan dapat pemacu lebih baik lagi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam saran yang dicantumkan tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Literasi Keuangan**

###### **a. Definisi Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan mengarah pada pentingnya pengetahuan dan kemampuan di bidang keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.<sup>16</sup> Literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun, dan hutang. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang.<sup>17</sup>

Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangan pribadi. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang. Dalam berbagai penelitian terdahulu ditemukan bahwa seseorang yang mempunyai literasi keuangan rendah, menghadapi berbagai

---

<sup>16</sup>Arinta Dewi Putriana, "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Satisfication Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018), [Http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/2137/](http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/2137/).

<sup>17</sup>Mabyakto, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa."

permasalahan terkait keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, rencana pensiun, dan seterusnya.

Literasi finansial sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Sementara itu, Chen dan Volpe mengartikan Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. menurutnya kategori tingkat literasi dibedakan menjadi : kurang dari 60 persen berarti individu memiliki tingkat literasi rendah, 60 sampai dengan 79 persen berarti individu memiliki tingkat literasi sedang, dan lebih dari 79 persen berarti individu memiliki tingkat literasi keuangan tinggi.

b. Literasi Keuangan Berdasarkan Perspektif Islam

Literasi keuangan berdasarkan perspektif islam yaitu bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah atau masyarakat luas diharapkan tidak hanya sebatas mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah melainkan masyarakat mampu memahami serta menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah sebagai langkah merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan literasi keuangan syariah yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* dalam keuangan syariah menjadi well literate dalam keuangan syariah.

Pengetahuan Keuangan Islam adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan

konsumen dan seluruh masyarakat untuk mengelola keuangan berbasis keuangan Islam dengan lebih baik. Dalam pengertian ini, dapat dikatakan bahwa pengetahuan publik tentang keuangan Islam memungkinkan setiap orang untuk mengelola hak keuangan mereka dalam hal pendapatan dan pengeluaran secara bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, yaitu, untuk menghapus unsur-unsur seperti riba, gharar dan maysir.<sup>18</sup>

Konsep literasi keuangan berdasarkan perspektif islam tidak lepas dari konsep dasar ekonomi Islam yaitu larangan riba (bunga), larangan gharar (ketidakpastian), dan larangan maysir (perjudian).<sup>19</sup> Sistem ekonomi Islam sudah semestinya diterapkan secara keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا زِينَتَكُمْ  
 إِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ جُمُعَاتُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ  
 إِذْ تَخْرُجُونَ مِنَ بُيُوتِكُمْ لِيَذَرَ  
 عَلَيْكُمْ أَجْرَ اللَّهِ وَرِزْقًا كَثِيرًا  
 وَلِيَذَرَ بَيْنَكُمْ آيَاتِهِ لِيَأْتِيَنَّكُمْ  
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Sri Lestari dan Hajar Mukaromah,” *Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang Kab. Purworejo*”, (Jurnal Hukum Islam An-Nawa, Vol.XXII-Januari-Juni), hal. 69.

<sup>19</sup> Antara, Purnomo M., Musa, Rosidah, dan Hassan, Faridah, Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy : The Way Forward in Hala Ecosystem, (Fifth International Conference On Marketing And Retailing (5th INCOMar) 2015, Procedia Economics and Finance 37, 2016), h. 199

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan (Bandung: CV Diponegoro, 2006), h.40

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bersama bahwa sebagai seorang muslim di anjurkan untuk menerapkan Islam secara keseluruhan, kaitannya dengan hal ini adalah dalam permasalahan ataupun kegiatan ekonomi yang kita lakukan sehari-hari. Dengan menerapkan sistem ekonomi islam, tentunya seseorang akan memiliki landasan yang kokoh sekaligus untuk menghindari hal-hal yang bertentangan dengan sistem Islam. Perilaku keuangan merupakan gambaran tentang bagaimana seorang individu dalam berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Jadi setiap individu harus dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek *financial* yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan tuntunan hukum syariah sekaligus juga mematuhi apa saja yang tidak diperbolehkan dalam kegiatan ekonomi Islam.

c. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- 2) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 3) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.

4) Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan.<sup>21</sup>

d. Kategori Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, Pengelolaan keuangan yang baik tersebut diukur dari kemampuan membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.

Ada 4 hal umum dalam literasi keuangan, yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi pengelolaan keuangan<sup>22</sup>. Berdasarkan survei yang dilakukan OJK tahun 2013, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi menjadi 4 tingkatan yakni :

1) *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

---

<sup>21</sup>Dahlia Bonang, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram," *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 14 November 2019, 155–65, <https://doi.org/10.32505/V4i2.1256>.

<sup>22</sup>Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, Dan Fithria Marwanti, "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 18, No. 2 (30 Oktober 2017): 153–63.



- 2) *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>23</sup>

e. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan adalah:

- 1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- 2) Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

---

<sup>23</sup>Bonang, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram."

- 3) Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang. Dalam hal ini, setiap individu juga diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.<sup>24</sup>
- 4) Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

## 2. Keputusan

### a. Pengertian Keputusan

Keputusan (*decision*) secara harfiah berarti memilih (*choose*), pilihan yang dimaksud disini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan. Seperti yang diungkapkan oleh Gito Sudarmo, dalam tulisan Kadek Suryani, dkk bahwa, keputusan terkait dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan.<sup>25</sup>

Menurut Drumond dalam tulisan Nurul Novaria menyatakan bahwa keputusan adalah sebagai semua pilihan yang dapat diambil untuk memecahkan masalah dan menilai pilihan-pilihan secara

---

<sup>24</sup>Putriana, "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Satisfication Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta."

<sup>25</sup> Kadek Suryani, Kadek Dewi Indah Sri Laksemini dan Mateus Ximenes, *Buku Ajar Perilaku Organisasi* (Jakarta: Nilacakra, 2019), hlm. 123.

sistematis dan objektif serta saran-sarannya yang menentukan keuntungan serta kerugian masing-masing.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Mary Follet, dalam tulisan Kadek Suryani, dkk menyatakan bahwa keputusan adalah suatu hukum atau sebagai hukum situasi.<sup>27</sup>

Jika semua fakta dari situasi itu bisa diperolehnya dan semua yang terlibat, baik pengawasan ataupun pelaksanaan mau mentaati hukumnya ataupun ketentuannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian keputusan adalah suatu tindakan dari pemecahan masalah yang dihadapi atau bisa juga disebut sebagai solusi dari masalah tersebut, dan dalam hal keputusan terdapat tiga hal yang saling berkaitan satu sama lain yaitu seperti:

- 1) Ada pilihan yang berdasarkan logika atau pertimbangan
- 2) Ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik
- 3) Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan itu makin mendekat pada suatu tujuan tersebut.

#### b. Unsur-Unsur Keputusan

Dari pengertian-pengertian di atas bahwa keputusan berkenaan dengan suatu tindakan pemilihan alternatif-alternatif yang paling baik. Agar proses pengambilan keputusan berjalan dengan baik dan

---

<sup>26</sup>Nurul Novaria, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo”, 2020, hlm. 20.

<sup>27</sup>Kadek Suryani, Kadek Dewi Indah Sri Laksemimi dan Mateus Ximenes, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. hlm. 124.

menghasilkan keputusan yang baik, maka terdapat unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuan dari pengambilan keputusan, mengetahui lebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan atau keputusan yang telah dilakukan terhadap suatu masalah yang dihadapi
- 2) Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, Mengadakan identifikasi alternatif yang akan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut
- 3) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang dapat diketahui sebelumnya atau diluar jangkauan manusia, Keberhasilan setiap alternatif keputusan dikaitkan dengan tujuan yang dikehendaki
- 4) Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan atau keputusan

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan keputusan

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Hal-hal yang berwujud maupun tidak berwujud yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan

---

<sup>28</sup>Zahra Hayati, Universitas Negeri Padang, *Artikel, Teori-Teori Pengambilan Keputusan*, 2019, hlm. 2.

- 2) Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan dari setiap keputusan yang berorientasi pada kepentingan pribadi
- 3) Jarang sekali pilihan yang memuaskan, oleh karena itu buatlah alternatif-alternatif tandingan
- 4) Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama
- 5) Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik
- 6) Setiap keputusan hendaknya dilembagakan agar diketahui keputusan itu benar
- 7) Setiap keputusan merupakan tindakan permulaan dari segi kegiatan berikutnya.

d. Teknik Pengambilan Keputusan

Berdasarkan teori pengambilan keputusan terdapat beberapa teknik pengambilan keputusan yang merupakan perpaduan dari teori probabilitas dan teori utilitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Teknik pengambilan keputusan *expected values*, teknik ini mempertimbangkan kemungkinan munculnya kejadian dan kemungkinan jadinya hasil.
- 2) Teknik pengambilan keputusan *payoff tables*, teknik ini memperhitungkan alternatif kejadian yang muncul dan alternatif situasi yang menguntungkan akan muncul

3) Teknik pengambilan keputusan *decision tress*, keputusan dengan cara membuat antomi sebuah pohon yang terdiri dari titik dan cabang.

e. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah suatu usaha yang rasional untuk mencapai tujuan–tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal dari fungsi perencanaan. Proses mulai dan berakhir dengan pertimbangan.<sup>29</sup> Tahapan pengambilan keputusan yaitu:<sup>30</sup>

1) Pengenalan masalah

Tahapan pertama dalam proses pembelian adalah pengenalan masalah yang menimbulkan kebutuhan dan iatermotivasi untuk menyelesaikan masalah atau memenuhi kebutuhan itu, pengenalan masalah terjadi karena adanya perbedaan antara kondisi atau situasi ideal yang diinginkan konsumen dengan kondisi atau situasi yang sesungguhnya.

2) Pencarian informasi

Ketika konsumen melihat adanya masalah atau kebutuhan yang hanya dapat dipuaskan melalui pembelian suatu produk, maka mereka mulai mencari imformasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan pembelian.

---

<sup>29</sup>Herson Anwar, “*Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah,*” *Nadwa Jurnal*, Volume.8. No.1. (2014) ,hlm.37 .<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.569>.

<sup>30</sup> Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan,* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2008)

### 3) Evaluasi alternatif

Setelah konsumen mendapat informasi yang diperolehnya selama tahap pencairan informasi, maka tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi alternatif. Tahap ini konsumen membandingkan berbagai merek produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi dan memuaskan kebutuhan atau motif yang mengawali proses keputusan pembelian tersebut.

### 4) Keputusan pembelian

Pada saat titik proses pembelian, konsumen harus berhenti mencari dan berhenti melakukan evaluasi untuk membuat keputusan pembelian. Sebagai hasil dari kegiatan evaluasi alternatif, konsumen semua mengarah pada niat atau keinginan untuk membeli dengan kecenderungan untuk membeli merek tertentu. Komunikasi pasca pembelian

### 5) Komunikasi pasca pembelian

Pasar saat ini juga menyadari pentingnya melakukan komunikasi pasca pembelian. Banyak perusahaan yang mengirim surat atau brosur untuk memastikan dan memberikan dukungan bahwa keputusan konsumen membeli produk itu tidak keliru.

### 7) Keputusan dalam perspektif Islam

Setiap hari kita membuat sejumlah keputusan mengenai bagaimana mengalokasikan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Misalnya kita harus memilih penggunaan

uang kita untuk membeli barang atau jasa kita butuhkan. Dalam menentukan pilihan kita harus menyeimbangkan antara kebutuhan, preferensi dan ketersediaan sumber daya. Berbagai pedoman petunjuk yang menurut setiap muslim harus memiliki sikap tertentu, sekaligus juga menunjukkan betapa Islam memiliki kemampuan dalam mengatasi problematika manusia. Hal ini telah dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah *Al-Maidah* ayat 87 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلِفُوا بِاللَّهِ مِمَّا حَلَلْنَا لَكُمْ أَنْ تَكُونُوا قَدَحًا يُحْدِثُ مَوْجًا كَثِيرًا وَلَا تَحْلِفُوا بِاللَّهِ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الَّذِينَ يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلِفُوا بِاللَّهِ مِمَّا حَلَلْنَا لَكُمْ أَنْ تَكُونُوا قَدَحًا يُحْدِثُ مَوْجًا كَثِيرًا وَلَا تَحْلِفُوا بِاللَّهِ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الَّذِينَ يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang Telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas.”<sup>31</sup>

Berdasarkan tafsiran M. Quraish Syihab maksud dari ayat Al-Maidah ayat 87 yang bergaris bawah, yaitu: Ali Ibnu Abu Talhah segolongan orang dari sahabat nabi Muhammad Saw yang mengatakan, “kita kebiri diri kita, tinggalkan nafsu syahwat duniawi dan mengembara di muka bumi seperti yang dilakukan oleh para rahib dimasa lalu. Tatkala ada suatu kaum dari kalangan para sahabat yang bertekad menetapi puasa dan melakukan salat di malam harinya. Mereka tidak mau mendekati wanita-wanita,



---

<sup>31</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 127

memakai wewangian, memakan daging dan tidur di ranjang atau kasur. (Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu melampaui batas). Janganlah kamu melanggar perintah Allah. (Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas)

Keterkaitan dengan keputusan yakni, dalam mengambil suatu tindakan maka dibutuhkan pertimbangan dan kita tak boleh melebih-lebihkan suatu aturan dengan mengharamkan yang hal bagi kita. Layaknya keputusan menggunakan jasa lembaga keuangan, yangmana sudah tersedia secara syariah dan di halalkan untuk digunakan.

#### 4. Lembaga Keuangan Syariah

##### a. Defenisi Lembaga Keuangan syariah

Lembaga keuangan (*finansial institution*) adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah penghimpunan dana masyarakat dan jasa-jasa keuangan lainnya.<sup>32</sup>

Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme,

---

<sup>32</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 1

kekuasaan, ruang lingkup serta tanggung jawabnya.<sup>33</sup> Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu prinsip yang menghilangkan unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, kemudian menggantikannya dengan akad-akad tradisional Islam atau yang lazim disebut dengan prinsip syariah atau lembaga keuangan syariah merupakan sistem norma yang didasarkan ajaran islam.

Prinsip utama yang di anut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalan kegiatan usahanya salah satunya yaitu *magrib* (bebas). Dapat dikatakan bebas yaitu terhidar dari : *maysir* (spekulasi), *gharar*, riba, batil. Struktur Sistem Lembaga Keuangan syariah di Indonesia terdiri dari Lembaga Keuangan Bank yang terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Surat Ali Imran:130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالرِّبَا زَوْجًا بَعْدَ زَوْجٍ مَّضَاعًا عِدَّةً وَاحِدَةً لِكُلِّ مَعْزُومٍ فَضْلُهَا وَتَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالرِّبَا زَوْجًا بَعْدَ زَوْجٍ مَّضَاعًا عِدَّةً وَاحِدَةً لِكُلِّ مَعْزُومٍ فَضْلُهَا وَتَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالرِّبَا زَوْجًا بَعْدَ زَوْجٍ مَّضَاعًا عِدَّةً وَاحِدَةً لِكُلِّ مَعْزُومٍ فَضْلُهَا

Artinya“Wahai orang-orang yang beriman” Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung

b. Produk Lembaga Keuangan Syariah

Sistem berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam hukum

<sup>33</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.2.

Islam. Secara umum terdapat beberapa prinsip lembaga keuangan syariah yang dianut berdasarkan hukum Islam, diantaranya: *Mudharabah, Musyarakah, Wadiah, Al Murabahah, Salam, Istishna', Ijarah, QardhRahn / Gadai, Hawalah / Hiwalah, Wakalah.*

#### 1) Fungsi Lembaga Keuangan Syariah

Secara terperinci fungsi lembaga keuangan syariah yaitu :

##### a) Pengalihan aset (*asset transmutation*)

Bank dan lembaga keuangan nonbank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

##### b) Transaksi (*transaction*)

Bank dan lembaga keuangan nonbank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa.

##### c) Likuiditas (*liquidity*)

Unit surplus dapat menepatkan dana yang dimiliki dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya.

##### d) Efisiensi (*Efficiency*)

Bank dan lembaga nonbank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan. Peranan bank dan lembaga keuangan nonbank sebagai broker yaitu mempertemukan pemilik dan pengelola modal. Lembaga keuangan

memperlancarkan dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.<sup>34</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan pada penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang mana sumber data relevan penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Siti Homisyah Ruwaidah (Jurnal, 2020)	Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam Menggunakan Jasa perbankan syariah	Hasil penelitian menunjukkan pada uji t (parsial) satu variable berpengaruh signifikan yakni literasi keuangan syariah dengan nilai Thitung 2.436 > T table 1,990. Dan berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa

<sup>34</sup> Nonie Afrianty, Desi Isnaini dan Amimah Oktarina, "*Lembaga Keuangan Syariah*", (Bengkulu : CV. Zigie Utama, 2019)

			F hitung 3.469 > F table 3,12. Nilai R-Square sebesar 0,060% keterpengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa didominasi oleh variable literasi keuangan syariah, dibuktikan dengan nilai koefisien regresiliterasi keuangan syariah sebesar 0,222. <sup>35</sup>
2.	Nahla Zamharira, A.A Miftah, dan Ahmad Syahrizal (Jurnal, 2020)	Pengaruh literasi keuangan syariah dan <i>shariah governance</i> terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus: mahasiswa manaje-men keuangan syariah uin sts jambi)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial yaitu thitung 6,160 > ttabel 1,974. Pemerintah Syariah dinyatakan tidak berpengaruh secara parsial yaitu thitung 1,821 < ttabel 1,974. Dari hasil uji F secara simultan yang memiliki tingkat signifikansi 0,00 < 0,05 dinyatakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. <sup>36</sup>
3.	Siti Aisyah (Skripsi, 2019)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggu-	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah

<sup>35</sup>Siti Homisyah Ruwaidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, (Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 2020) Vol.1, No. 1, hal 79-106.

<sup>36</sup>Nahla Zamharira, A.A Miftah, dan Ahmad Syahrizal, “Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus: mahasiswa manajemen keuangan syariah uin sts jambi)”, (Journal of Islamic Financial Management, 2021), Vol. 01 No. 01, hal. 48-63.

		nakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)	terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.746 dan signifikansi 0.000 dengan nilai $t > t_{\text{tabel}}$ sebesar 387.345 > 0.1697 dapat disimpulkan kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 74.4% terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 25.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian
4.	Ika Fitri H. (Skripsi, 2017)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Non-Ekonomi Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswamenjadi Nasabah Pada LKS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa non ekonomi pada kategori sedang dengan persentasi sebesar 68,7%. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat. Secara parsial pengetahuan keuangan dasar syariah dan tabungan syariah tidak berpengaruh terhadap minat sedangkan investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan. <sup>37</sup>

<sup>37</sup> Ika Fitri H., "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Non-Ekonomi Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Pada LKS", (Skripsi, Kuantitatif, 2017).



5.	Vivi Liani (Skripsi, 2017)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan <i>shariah goper-mance</i> terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah.	Hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel independen (literasi keuangan syariah dan <i>shariah governance</i> ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Kemudian, secara parsial literasi keuangan syariah dan <i>shariah governance</i> juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. <sup>38</sup>
----	-------------------------------	---	---

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian Siti Homisyah Ruwaidah (2020) tentang Pengaruh literasi keuangan syariah dan *shariah governance* terhadap keputusan mahasiswa dalam Menggunakan Jasa perbankan syariah yakni pada indikator variabelnya.

Perbedaannya terletak pada letak variable Y dan X yang berbeda, dan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

2. Persamaan penelitian Nahla Zamharira, A.A Miftah, dan Ahmad Syahrizal tentang Pengaruh literasi keuangan syariah dan *shariah governance* terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus: mahasiswa manajemen keuangan syariah uin sts jambi) yakni

---

<sup>38</sup> Vivi Liani, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *shariah gopermance* terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah”, (Skripsi, Kuantitatif, Semarang, 2018).

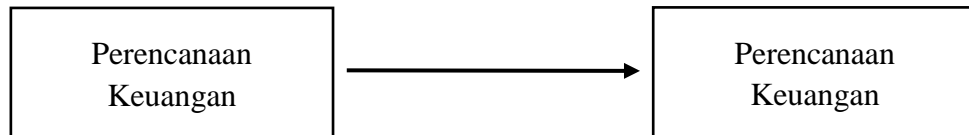
variable yang digunakan terdapat literasi keuangan dan keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.

Perbedaannya terletak pada variable terikatnya dan jumlah variable yang digunakan.

3. Persamaan penelitian Siti Aisyah tentang Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta).
4. Persamaan penelitian Ika Fitri H. dan Satri Utama tentang Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Non-Ekonomi Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa menjadi Nasabah terletak Pada subjek penelitian yakni mahasiswa sebagai dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap keputusan memilih LKS.  
Perbedaannya terdapat pada indikator variable yang digunakan pada penelitian tersebut berbeda dan skala yang digunakan adalah skala likert.
5. Persamaan penelitian Vivi Liani tentang Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *shariah gopernance* terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah. Yakni sama-sama meneliti keputusan nasabah menggunakan lembaga keuangan syariah.  
Perbedaannya yakni subjek penelitiannya anggota organisasi KSEI ForSHEI UIN Walisongo Semarang, serta metode analisis datanya menggunakan regresi linear berganda.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penjabaran teori masing-masing variabel maka dapat dirumuskan kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



### 1. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, atau dapat dikatakan sebagai pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dan dipahami. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenarannya.<sup>39</sup>belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>a</sub> :Terdapat Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah.

H<sub>0</sub> :Tidak terdapat Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah.

---

<sup>39</sup>Suryani Dan Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Padangsidimpuan tepatnya berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan Dimulai sejak bulan April 2021 hingga Maret 2022 mendatang.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>40</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.<sup>41</sup>

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>41</sup>Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 84.

hanya orang tetapi juga objek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan. Jadi jumlah populasi pada penelitian ini yaitu diketahui sebesar 2561 orang.<sup>42</sup>

## 2. Sample

Sampel bisa diartikan sebagai wakil dari populasi yang ditentukan. Informasi dari sampel yang baik mencerminkan informasi dari keseluruhan populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Yamane Taro dengan tingkat kesalahan 10%. Maka sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

$n$  :Banyak sampel

$N$  : Banyakpopulasi

$e$  : batas kesalahan yang diperbolehkan sebanyak 10%.

Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Candra Adiputra, “Statistik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan”, diakses dari <https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/statistik-mahasiswa-iain-padangsidimpuan/>

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{2261}{(1 + 2261(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{2561}{(1 + 2261)}$$

$$n = \frac{2261}{22.61}$$

$n = 96.2$  dibulatkan menjadi 96 orang

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah minimal 96 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi.

#### D. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Sumber data dari penelitian ini didapat dari data primer. Data primer merupakan sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).<sup>43</sup> Dalam penelitian ini sumber primer didapatkan melalui kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden yang terpilih sebagai sample.

##### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau pihak lain

---

<sup>43</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut yang diperoleh dari perpustakaan seperti buku-buku, internet, jurnal, serta sumber data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data.<sup>44</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

##### 1. Metode Kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini dilakukan pemberian kuesioner kepada responden.<sup>45</sup> Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini telah menyediakan jawaban dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut: Sangat setuju (SS), setuju (S), Kurang Setuju (KS), tidak setuju(TS) dan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel III.1**  
**Kisi- kisi Angket**

Variabel	Indikator	Butir Soal
	Pengetahuan	1, 2 dan 3
	Kemampuan	4, 5 dan 6

<sup>44</sup>Noviantoko Dwi, *Metode Penelitian Sistem 3 Kali Baca* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019).

<sup>45</sup>“Imam Mu’aziz, Dkk, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah Di Bprs Amanah Ummah’, *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.8 No. 2, Desember 2017, Hlm. 113.” T.T.

Literasi Keuangan (X)	Sikap	7, 8 dan 9
	Keperceyann	10, 11 dan 12
Keputusan Mahasiswa Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)	Pengenalan masalah/kebutuhan	1, 2 dan 3
	Pencarian informasi	4, 5 dan 6
	Evaluasi alternatif produk	7, 8 dan 9
	Keputusan pembelian	10, 11 dan 12

**Tabel III.2**  
**Pengukuran Skala Likert Pernyataan Positif**

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, transkrip, buku, jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari angket (kusioner).

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :



## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian (instrument pengumpulan data). Uji validitas dapat pula diartikan sebagai uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam pengertian yang lebih mudah dipahami, uji validitas adalah uji yang bertujuan menilai apakah seperangkat alat ukur telah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen/kuesioner. Untuk menguji validitas instrument dapat digunakan cara analisis item, yaitu mengorelasikan skor tiap-tiap item jawaban dengan skor total item jawaban tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.<sup>46</sup>

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji instrument yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketahanan (kehandalan) suatu instrument dalam pengumpulan data. Uji ini akan menunjukkan sejauh mana pengukuran dari suatu test tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama.

---

<sup>46</sup>Yusuf Muhammad Dan Daris Lukman, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: Ipb Press, 2019).

Data yang diuji reliabilitasnya adalah data yang telah valid atau telah dilakukan uji validitas dan valid. Metode yang biasa digunakan untuk uji kehandalan adalah teknik ukur ulang dan teknik sekali ukur.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan menggunakan SPSS dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,1$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,1$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*)  $> 0,1$ .

## 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *Predictor* sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *Response*. Regresi linier sederhana atau sering disebut dengan singkatan SLR (*Simple Linier Regression*) juga merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif ataupun negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun persamaan yang digunakan dalam regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan (Y) = Konstanta (a) + Koefisien Regresi (b) Literasi Keuangan Syariah (X).

Keterangan:

$Y'$  = Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan  
menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

a = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Literasi Keuangan Syariah

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).

b. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan Y tergantung pada asumsi yang dibuat terhadap variabel X dan Y. Apabila X dan Y bervariasi maka keduanya bukan konstan atau disebut variabel acak. Maka koefisien korelasi akan mengukur *covariability* (variasi bersamaan) antara variabel X dan variabel Y. Dalam analisis regresi, koefisien korelasi dipakai untuk mengukur tepatnya garis regresi

sebagai pendekatan data. Sehingga untuk kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- 1) Jika  $r = -1$  maka hubungan X dan Y adalah sempurna dan negatif.
- 2) Jika  $r = 0$  maka hubungan X dan Y adalah lemah sekali (dianggap tidak ada hubungan)

**Tabel III.4<sup>48</sup>**  
**Kriteria Interpretasi Terhadap**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,00	Sangat Kuat

## 6. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial ( uji t)

Uji parsial adalah pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis untuk menemukan tingkat signifikan variabel X terhadap variabel Y secara individu. Adapun ketentuan untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

<sup>47</sup>Sugiyono Mangkuatmodjo, *Statistic Lanjutan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 253.

<sup>48</sup>Muncarno, *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 172.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum FEBI IAIN Padangsidimpuan**

##### **1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultaas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono Pada Tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah Lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia NO.93 2013 Tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementrian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi Ilmu Pengetahuan, Meskipun Terbatas pada ilmu-ilmu dan humaniora.

FEBI Merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman. Meskipun keempat Fakultas sama Lahirnya, sebab 3 ( tiga) Fakultas lainnya merupakan Peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidimpuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga memiliki tiga jurusan yaitu jurusan perbankan syariah, Ekonomi Islam, dan Manajemen Zakat dan Wakap.<sup>45</sup>

a. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi :

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris(al-Ilahiyah, al-Inaniah,al-Kauniah) dan berperan aktif ditingkat nasional.

2) Misi :

- a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- d) Pengembangan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- e) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi Informasi dan komunikasi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Menhasilkan karya pengabdian melalui penerapan melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera.
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien.
- 6) Menciptakan pelaku Ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Ekonomi Islam.

#### d. Program Studi

##### 1) Program Studi Perbankan Syariah

Visi :

Terwujudnya Pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis teoantropoekosentris dan berkontribusi di tingkat Internasional.

Misi :

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis teoantropoekosentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat



- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat dibidang perbankan syariah .

## 2) Program Studi Ekonomi Syariah

### Visi:

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang ekonomi syariah berbasis teoantropoekosentris dan berkontribusi di tingkat Internasional.

## 3) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

### Visi :

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang keilmuan manajemen zakat dan wakaf dan berkontribusi di tingkat internasional untuk kemanusiaan dan peradaban di Indonesia.

## 4) Program Manajemen keuangan Syariah

### Visi :

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

### Misi :

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.

- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

#### 5) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Visi :

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

Misi :

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat

- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
  - d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.
- 5) Program Studi Akuntansi Syariah

Visi :

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Akuntansi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

Misi :

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Akuntansi Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Akuntansi Syariah.

## B. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padang sidempuan, yang mana instrumen pengambilan data primernya berupa angket yang disebarakan kepada mahasiswa yang memenuhi kualifikasi data yang dibutuhkan peneliti yakni mahasiswa angkatan 2017 sampai 2020 yang mana telah mempelajari materi literasi keuangan yang dihimpun dalam mata kuliah di FEBI.

## C. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 10% atau 0,10. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau itemitem pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Adapun  $r_{hitung}$  untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *pearson correlation*, sedangkan  $r_{tabel}$  menggunakan taraf signifikansi 0,10 dengan derajat kebebasan  $(df) = n$  (jumlah sampel)  $-2$  jadi  $df = 96 - 2 = 94$ , maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,2371$ . Hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Literasi keuangan**

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
X.1.1	0,460	Data dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan 10% ditemukan $r_{tabel} = 0,2371$	Valid
X.1.2	0,514		Valid
X.1.3	0,523		Valid
X.1.4	0,448		Valid
X.1.5	0,345		Valid
X.1.6	0,537		Valid
X.1.7	0,510		Valid
X.1.8	0,564		Valid
X.1.9	0,633		Valid
X.1.10	0,544		Valid
X.1.11	0,568		Valid
X.1.12	0,669		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari seluruh item pernyataan menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0.2371, sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid dan digunakan untuk uji selanjutnya.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Keputusan Mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah**

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
Y.1.1	0,458	Data dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan 10% ditemukan $r_{tabel} = 0,2371$	VALID
Y.1.2	0,414		VALID
Y.1.3	0,278		VALID
Y.1.4	0,444		VALID
Y.1.5	0,527		VALID
Y.1.6	0,488		VALID
Y.1.7	0,476		VALID
Y.1.8	0,527		VALID
Y.1.9	0,503		VALID
Y.1.10	0,485		VALID
Y.1.11	0,697		VALID
Y.1.12	0,614		VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,2371. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 12 dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL IV.3**  
**Literasi Keuangan (X)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	12

**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Keputusan Mahasiswa (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	12

Sumber : data diolah di spss 25 tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* literasi keuangan syariah yaitu  $0,674 > 0,60$ . Dengan demikian variabel literasi keuangan syariah dapat dikatakan *reliable*.

Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan jasa keuangan syariah yaitu  $0,611 > 0,60$ . Dengan demikian variabel keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah dapat dikatakan *reliable*.

#### **D. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah residual

yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>49</sup> Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,1. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,1$ . Begitu juga sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan  $< 0,1$ . Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.4  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38404584
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.039
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikan literasi keuangan syariah dan keputusan mahasiswa menggunakan

---

<sup>49</sup> Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hlm. 55.



layanan lembaga keuangan syariah sebesar  $0,154 > 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa data literasi keuangan syariah dan keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah berdistribusi normal.

#### E. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*)  $> 0,10$ . Hasil uji linearitas sebagai berikut:

**Tabel IV.5**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Mahasiswa * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	211.548	13	16.273	1.398	.178
		Linearity	77.822	1	77.822	6.688	.011
		Deviation from Linearity	133.726	12	11.144	.958	.495
		Within Groups	954.192	82	11.636		
		Total	1165.740	95			

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui bahwa nilai signifikansi keputusan mahasiswa dan literasi keuangan syariah pada *Deviation from Linearity* sebesar  $0,495 > 0,10$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang

linear antara literasi keuangan syariah dengan keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah.

#### F. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel X (literasi keuangan syariah) terhadap variabel Y (keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah). Dengan regresi linier sederhana akan dilakukan pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan SPSS versi 26.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.834	5.606		6.393	.000
	Literasi Keuangan	.288	.110	.259	2.610	.011

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Dari hasil tabel IV.7 *coefficients* di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients B* menyatakan nilai regresi dengan  $a = 35,834$  dan  $b = 0,288$ . Sehingga bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 35,834 + 0,288X$$

Tampak pada persamaan di atas menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independennya yaitu variabel literasi keuangan syariah. Interpretasi dari persamaan di atas yaitu, konstanta sebesar 35,834, artinya jika variabel literasi keuangan syariah (X) nilainya 0, maka keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) nilainya positif, yaitu sebesar 35,834 satuan. Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,288 satuan, artinya jika literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,288 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara literasi keuangan syariah dengan keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah, semakin tinggi literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah.

#### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel

independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel IV.8 diperoleh

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 <sup>a</sup>	.319	.312	4.13492	1.997

a. Predictors: (Constant), TotalX

b. Dependent Variable: totally

nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,319 atau (31,9 %). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (literasi keuangan) terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah) sebesar 0,319 atau (31,9%). Sisa sebesar 0,681 atau (68,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. yakni masih ada variabel lain yang mempengaruhi keputusan mahasiswa FEBI menggunakan layanan keuangan syariah

2. Koefisien Korelasi (R)

**Tabel IV. 8**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.565 <sup>a</sup>	.319	.312	4.13492	1.997
---	-------------------	------	------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), TotalX

b. Dependent Variable: totally

Dari hasil uji koefisien korelasi pada tabel IV.9 di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,565. Berdasarkan tabel kriteria interpretasi terhadap koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada tingkat hubungan yang sedang. Hal ini menunjukkan variabel keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) memiliki hubungan yang sedang dan bentuk hubungan yang positif. Hubungan yang positif artinya ketika literasi keuangan syariah meningkat maka keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah juga akan meningkat.

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Uji Secara Individu)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (persepsi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 10% dengan derajat kebebasan atau  $df = (n-k-1)$ . Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah
- c. Jika nilai Sig.  $< 0,01$  maka hipotesis diterima

Adapun hasil analisis regresi *output* sebagai berikut:

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	35.834	5.606		6.393	.000
	Literasi Keuangan	.288	.110	.259	2.610	.011

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel IV.10 di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan syariah sebesar 2,610 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (96-1-1) = 94$ . Hasil yang diperoleh untuk nilai  $t_{tabel}$  sebesar = 1,290 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,011 < 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah.

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan angket di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kemudian mengolah jawaban dari responden menggunakan spss 26, ditemukan hasil yakni:

Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah yakni 0,65 atau dapat dikatakan keterkaitan antara dua variabel tersebut sekitar 31,9%. Sedangkan 68,1% nya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dicantumkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan syariah sebesar 2,610 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (96-1-1) = 94$ . Hasil yang diperoleh untuk nilai  $t_{tabel}$  sebesar = 1,661 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,011 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Muna Dahlia, dengan judul, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap keputusan guru Menggunakan lembaga keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Dosen UIN AR-RANIRY)”, bahwasanya literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, berdasarkan hasil uji statistik secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwasanya semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seorang dosen maka akan semakin

baik pula terhadap keputusannya dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan syariah memberikan manfaat bagi jasa keuangan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian Siti Homisyah Ruwaidah, dengan judul, “Pengaruh Literasi keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan lembaga keuangan syariah”, bahwasanya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) .

Kesimpulan dari penelitian ini, yakni adanya keterkaitan literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan keuangan syariah dan munculnya faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan menggunakan layanan keuangan dikalangan mahasiswa seperti halnya akses, kemudahan layanan, budaya dan lainnya .

#### **I. Keterbatasan Penelitian**

Semua rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk memperoleh hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah dalam menyebarkan kuesioner (angket) peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada kuesioner sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Selain itu, peneliti memiliki keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data



yang sudah diperoleh. Walaupun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai thitung sebesar 2,610 > ttabel 1,661, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ . maka  $H_0$  diterima yang artinya terdapat pengaruh keputusan mahasiswa terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah.

#### **B. Saran**

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, berdasarkan hasil penelitian yang di teliti perlu adanya penguatan dan realisasi materi literasi keuangan terhadap mahasiswa FEBI agar literasi keuangan syariah menjadi lebih baik kedepannya dan mencapai tingkat literasi yang baik.
2. Bagi mahasiswa diharapkan lebih mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih proaktif dalam dalam

mempelajari aspek-aspek keuangan yang ada, seperti yang kita ketahui mahasiswa juga bisa menjadi sarana dalam meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa khususnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik dan juga relevan untuk mendapatkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Candra, “Statistik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan”, diakses dari <https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/statistik-mahasiswa-iain-padangsidimpuan/>
- Afrianty, Nonie, Desi Isnaini dan Amimah Oktarina, “*Lembaga Keuangan Syariah*”, (Bengkulu : CV. Zigie Utama, 2019)
- Akmal, Huriyatul, Dan Yogi Eka Saputra. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan.” *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 1, No. 2 (1 Desember 2016): 235–44. <https://doi.org/10.15548/Jebi.V1i2.37>.
- Anugrah, Rizky. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening.” Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13760/>.
- Bonang, Dahlia. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram.” *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 14 November 2019, 155–65. <https://doi.org/10.32505/V4i2.1256>.
- Dwi, Noviantoko. *Metode Penelitian Sistem 3 Kali Baca*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019.
- Dewi Putriana, Arinta “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Satisfaction Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018), <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/2137/>.
- Erika, Vira, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu*”, (Skripsi: Kuantitatif, Medan, UMSU, 2019).
- Fitri H., Ika “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Non-Ekonomi Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Pada LKS*”, (Skripsi, Kuantitatif, 2017).
- Hayati, Zahra, Universitas Negeri Padang, *Artikel, Teori-Teori Pengambilan Keputusan*, 2019, hlm. 2.

- Ruwaidah, Siti Homisyah, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*”, (Muhassabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 2020) Vol.1, No. 1, hal 79-106.
- “Imam Mu’aziz, Dkk, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah Di Bprs Amanah Ummah’, Jurnal Ekonomi Islam Vol.8 No. 2, Desember 2017, Hlm. 113.,”.
- Indiwo, Hawik Ervina, Noni Setyorini, Dan Sutrisno. “Financial Literacy Dan Financial Planning Dampaknya Terhadap Ketahanan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19.” *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 1–12.
- Iswanto, Hadi, dkk “*Perbankan Dan Literasi Keuangan*”, (Deepublish, 2019), hal 95.
- J. Setiadi, Nugroho, “*Perilaku Konsumen : Perpestif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*”, (Jakarta: Pramedia Grup, 2015), Ed, Ke-6, Hal. 14.
- King, Bratt. *Bank 4.0*. Cetakan Ke II. Jakarta Selatan: Mahaka Publishing, 2020.
- “Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt) Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar - Repository Iain Purwokerto.” Diakses 2 September 2021. [Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/10544/](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/10544/).
- Krishna ,Ayu, Maya Sari, Rofi Rofaida, “*Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”, Jurnal Seminar Nasional Riset Inovatif 2017, ISBN: 978-602-6428-11-0
- Liani, Vivi, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan shariah gopermance terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah*”, (Skripsi, Kuantitatif, Semarang, 2018).
- Lindiawatie, Lindiawatie, Dan Dhona Shahreza. “Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga.” *Warta Lpm* 24, No. 3 (20 Juli 2021): 521–32. <https://doi.org/10.23917/Warta.V24i3.13351>.

- Lestari, Sri dan Hajar Mukaromah,” *Literasi Keuangan Syaria Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang Kab. Purworejo*”, (Jurnal Hukum Islam An-Nawa, Vol.XXII-Januari-Juni), hal. 69.
- Novaria, Nurul, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo*”, 2020, hlm. 20.
- Mabyakto, Galang. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa.” Kuantitatif, Universitas Sanata Dharma, 2017.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Muncarno, *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 172.
- Muhammad, Yusuf, Dan Daris Lukman. *Analisis Data Penelitian*. Bogor: Ipb Press, 2019.
- Purnomo M., Antara, Musa, Rosidah, dan Hassan, Faridah, Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy : The Way Forward in Hala Ecosystem, (Fifth International Conference On Marketing And Retailing (5th INCOMar) 2015, Procedia Economics and Finance 37, 2016), h. 199
- Putriana, Arinta Dewi. “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Satisfication Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta.” Skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018. [Http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/2137/](http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/2137/).
- Rasyid, Rosyeni. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 1, No. 2 (15 September 2012). [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jkmb/Article/View/4778](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jkmb/Article/View/4778).
- Setyorini, Noni, Rr Hawik Ervina Indiworo, Dan Sutrisno Sutrisno. “The Role Financial Literacy And Financial Planning To Increase Financial Resilience: Household Behaviour As Mediating Variable.” *Media Ekonomi Dan*

*Manajemen* 36, No. 2 (1 Juli 2021): 243–55.  
<https://doi.org/10.24856/Mem.V36i2.2179>.

Shahreza, Dhona, Dan Lindiawatie Lindiawatie. “Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jabe (Journal Of Applied Business And Economics)* 7, No. 2 (31 Januari 2021): 148–61.  
<https://doi.org/10.30998/Jabe.V7i2.7487>.

S.P Hasibuan, Malayu. *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Ed. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sumarwan, Ujang, “*Perilaku Konsumen*”, Ed. Ketiga, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal.357.

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2017).

Suryani, Dan Hendriyani. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2014.

Suryani, Kadek, Kadek Dewi Indah Sri Laksemmini dan Mateus Ximenes, *Buku Ajar Perilaku Organisasi* (Jakarta: Nilacakra, 2019).

Widayanti, Rochmi, Ratna Damayanti, Dan Fithria Marwanti. “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 18, No. 2 (30 Oktober 2017): 153–63.

Yuesti, Anik, Ni Wayan Rustiarini, Dan Ni Nyoman Ayu Suryandar. “Financial Literacy In The Covid-19 Pandemic: Pressure Conditions In Indonesia.” *Entrepreneurship And Sustainability* 8 (Desember 2020).  
[http://doi.org/10.9770/Jesi.2020.8.1\(59\)](http://doi.org/10.9770/Jesi.2020.8.1(59)).

- Yushita, Amanita Novi. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, No. 1 (5 Juni 2017): 11–26. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V6i1.14330>.
- Zamharira Nahla, A.A Miftah, dan Ahmad Syahrizal, “Pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus: mahasiswa manajemen keuangan syariah uin sts jambi)”, (*Journal of Islamic Financial Management*, 2021), Vol. 01 No. 01, hal. 48-63.



## **CURUCULUM VITAE** **(Daftar Riwayat Hidup)**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Dina Chairunnisa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 31 Juli 1999  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Gg. Delima, Kelurahan PAnyanggar, Kec. PSP  
Utara, Kota Padangsidempuan  
Telepon/No. HP : 082246704843  
E-mail : dinac972@gmail.com

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 200112 Padangsidempuan  
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 4 Padangsidempuan  
Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan  
Tahun 2017-2022 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

### **PRESTASI AKADEMIK**

IPK : 3,70  
Karya Tulis Ilmiah : 1. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.  
2. Optimalisasi Of ZIS Fund Distribution Management at (BAZNAZ).

### **DATA ORANG TUA**

A. Nama Ayah : Zulfan Efendi  
Tempat/Tanggal lahir : Padangsidempuan, 08 Oktober 1964  
Pendidikan : S-1  
Pekerjaan : PNS  
B. Nama Ibu : Maslena Siregar  
Tempat/Tanggal lahir : Hasahatan, 29 April 1970  
Pendidikan : S-1  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Gg. Delima, Kelurahan Panyanggar, Kec. PSP Utara, Kota Padangsidempuan

### **MOTTO HIDUP**

“Dengan berani memulai tandanya kamu sudah membuka peluang, tak usah risau tentang lamanya proses tapi bertahanlah sampai temukan hasil nantinya.”

## **KUESIONER PENELITIAN**

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah . Oleh karena itu, di sela-sela kesibukan saudara/saudari, saya memohon dengan hormat kesediaan untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasinya untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terimakasih.

### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
NIM :  
Prodi :

### **B. Cara Pengisian Kuesioner**

Beri tanda centang (✓) pada kolom saudara/saudari pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

### Literasi keuangan (X)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui bank syariah merupakan bagian dari lembaga keuangan syariah					
2.	Bank syariah menurut saya sama dengan bank konvensional					
3.	Saya memahami produk yang disediakan bank syariah					
4.	Bank syariah tidak mampu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah					
5.	Layanan aplikasi bank syariah membantu saya bertransaksi lebih mudah					
6.	Saya mampu membedakan antara produk bank syariah dan konvensional.					
7.	Saya merasa lebih nyaman dengan pelayanan yang disediakan bank konvensional.					
8.	Saya memilih bank syariah karena suka dengan produk yang disediakan.					
9.	Saya merasa puas dengan layanan keuangan syariah.					
10.	Saya percaya bank syariah aman menyimpan tabungan					
11.	Saya percaya sistem lembaga keuangan syariah terhindar dari riba.					
12.	Aplikasi bank syariah tidak menjamin keamanan dana yang saya miliki.					

### Keputusan Mahasiswa Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Bank syariah tidak menyediakan layanan yang saya butuhkan.					
2.	Bank syariah memudahkan saya melakukan transaksi.					
3.	Saya menggunakan bank syariah karena mudah mengakses tempatnya.					
4.	Lembaga keuangan syariah memberi kemudahan untuk akses belanja online					
5.	Bank syariah direkomendasikan oleh teman saya.					
6.	Saya memilih bank syariah karena informasi dari promosi iklan.					
7.	Saya menjadikan tabungan konvensional sebagai tabungan utama saya.					
8.	Saya memutuskan menabung di bank syariah.					
9.	Saya memilih produk tabungan wadiah.					
10.	Saya puas dengan layanan yang disediakan bank syariah					
11.	Saya mengajak kerabat dan rekan saya untuk menggunakan bank syariah.					
12.	Saya menyarankan penggunaan bank syariah.					

LEMBAR VALIDASI  
LITERASI KEUANGAN (X)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu/Saudara/Saudari memberikan penilaian yang ditinjau dari aspek soal-soal kami.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Pengetahuan	1, 2 dan 3			
Kemampuan	4, 5, dan 6			
Sikap	7, 8, dan 9			
Kepercayann	10, 11, dan 12			

Catatan:

.....  
.....  
.....

**Padangsidimpuan, Desember 2021**  
**Validator**

**Ja'far Nasution , M.E.I.**  
**NIDN. 2004088205**

**LEMBAR VALIDASI**  
**KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN**  
**SYARIAH(Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu/Saudara/Saudari memberikan penilaian yang ditinjau dari aspek soal-soal kami.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Pengenalan masalah/ kebutuhan	1, 2 dan 3			
Pencarian informasi	4, 5, dan 6			
Keputusan pembelian	7, 8, dan 9			
Perilaku pasca Pembelian.	10, 11, dan 12			

Catatan:

.....  
.....  
.....

**Padangsidimpuan, Desember 2021**  
**Validator**

**Ja'far Nasution , M.E.I.**  
**NIDN. 2004088205**



**Reliability  
Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	42.1875	22.112	.317	.751
X2	42.1146	21.745	.382	.744
X3	42.0833	21.972	.407	.741
X4	42.2188	22.425	.317	.751
X5	42.2500	23.221	.205	.762
X6	41.9479	21.860	.423	.740
X7	41.9167	21.972	.387	.743
X8	42.0625	20.438	.398	.744
X9	41.7083	21.451	.543	.729
X10	42.1875	21.059	.395	.743
X11	42.1458	21.115	.436	.737
X12	41.9167	20.709	.571	.722





	Sig. (2-tailed)	.708	.127	.001	.013	.023		.471	.345	.005	.041	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X7	Pearson Correlation	.465**	.076	.126	.226*	.055	.074	1	.306**	.457**	.109	.170	.202*	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000	.462	.223	.027	.593	.471		.002	.000	.291	.098	.048	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X8	Pearson Correlation	.085	.230*	-.033	.086	-.058	.098	.306**	1	.260*	.551**	.222*	.501**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.411	.024	.747	.405	.578	.345	.002		.011	.000	.030	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X9	Pearson Correlation	.234*	.275**	.382**	.331**	.111	.286**	.457**	.260*	1	.330**	.232*	.240*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.022	.007	.000	.001	.282	.005	.000	.011		.001	.023	.018	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X10	Pearson Correlation	-.011	.234*	.036	.326**	-.086	.209*	.109	.551**	.330**	1	.168	.348**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.918	.022	.728	.001	.404	.041	.291	.000	.001		.102	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X11	Pearson Correlation	.112	.066	.276**	-.006	.366**	.436**	.170	.222*	.232*	.168	1	.542**	.568**

	Sig. (2-tailed)	.276	.522	.006	.957	.000	.000	.098	.030	.023	.102		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X12	Pearson Correlation	.086	.213*	.219*	.185	.204*	.418**	.202*	.501**	.240*	.348**	.542**	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.406	.037	.032	.071	.047	.000	.048	.000	.018	.001	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TotalX	Pearson Correlation	.460**	.514**	.523**	.448**	.345**	.537**	.510**	.564**	.633**	.544**	.568**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

**Reliability**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	41.1771	22.021	.329	.677
Y2	41.4479	22.250	.273	.684
Y3	41.9792	23.010	.058	.728
Y4	40.8646	22.181	.317	.678
Y5	40.7917	21.135	.388	.668
Y6	41.2292	20.789	.298	.684
Y7	41.5104	20.926	.286	.686
Y8	41.1562	20.828	.371	.670
Y9	40.9583	21.725	.382	.670
Y10	41.3646	21.792	.357	.673
Y11	41.6562	19.870	.598	.637
Y12	41.2083	21.009	.512	.654

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 <sup>a</sup>	.319	.312	4.13492	1.997

a. Predictors: (Constant), TotalX

b. Dependent Variable: TotalY

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753.735	1	753.735	44.084	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1607.171	94	17.098		
	Total	2360.906	95			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.305	3.898		4.953	.000		
	TotalX	.561	.084	.565	6.640	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalY

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	TotalX
1	1	1.994	1.000	.00	.00
	2	.006	18.417	1.00	1.00

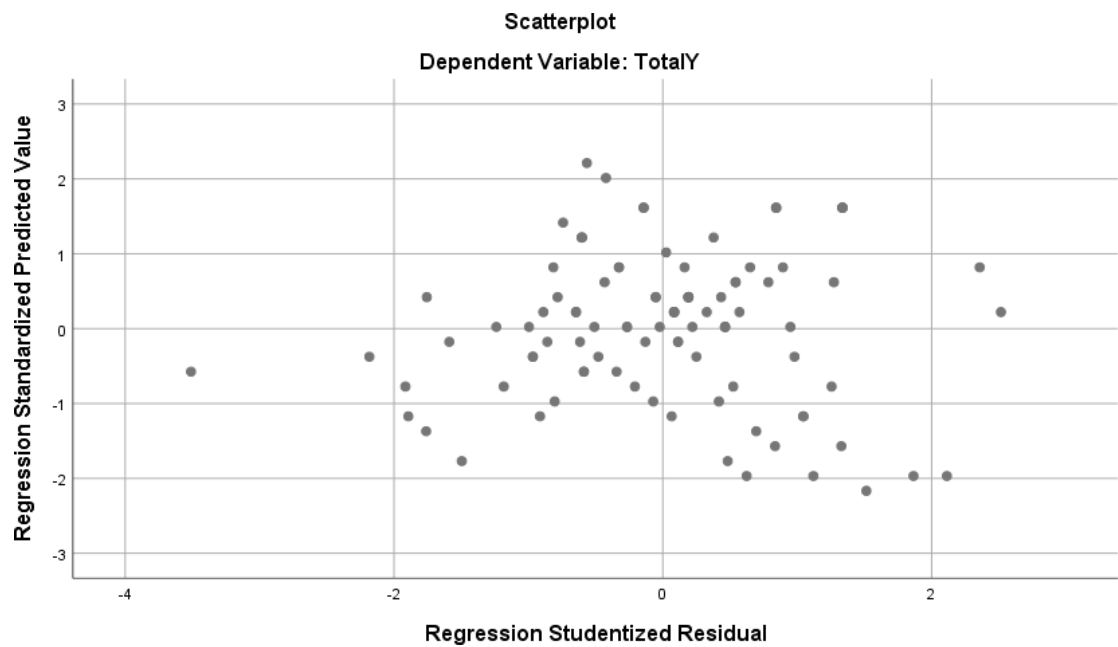
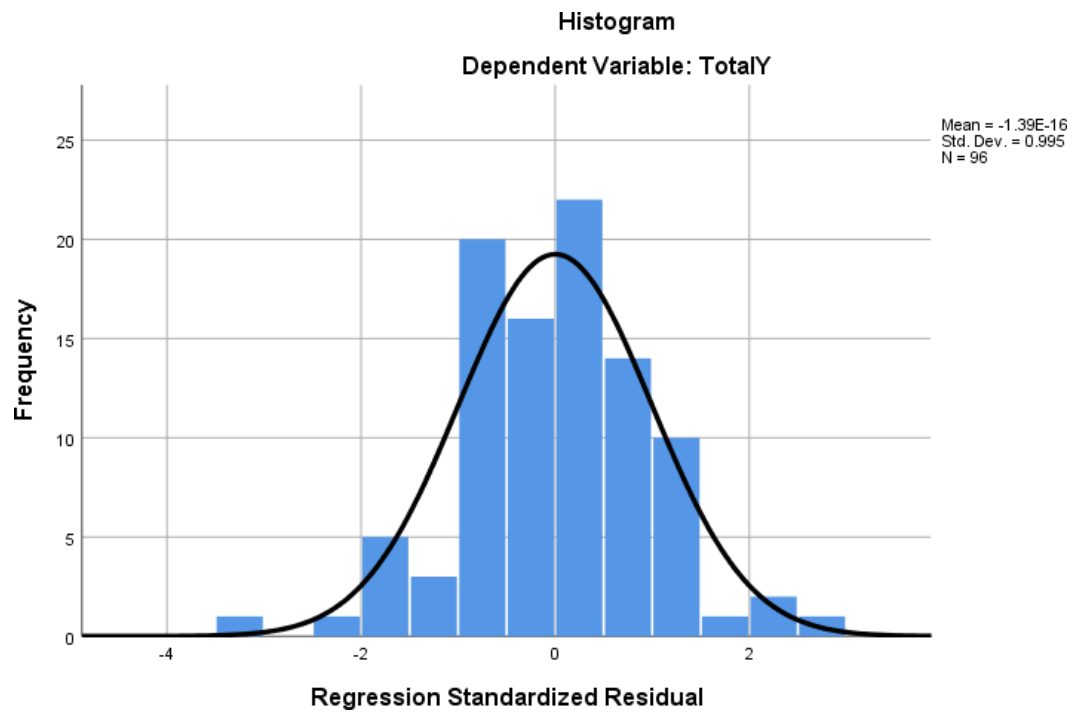
a. Dependent Variable: TotalY

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.9281	51.2629	45.0312	2.81674	96
Std. Predicted Value	-2.167	2.212	.000	1.000	96
Standard Error of Predicted Value	.422	1.029	.573	.168	96
Adjusted Predicted Value	38.5417	51.4123	45.0155	2.84063	96
Residual	-14.41348	10.34383	.00000	4.11310	96
Std. Residual	-3.486	2.502	.000	.995	96
Stud. Residual	-3.510	2.515	.002	1.007	96
Deleted Residual	-14.61649	10.45819	.01579	4.21196	96
Stud. Deleted Residual	-3.746	2.591	.000	1.024	96
Mahal. Distance	.001	4.894	.990	1.245	96
Cook's Distance	.000	.120	.012	.021	96
Centered Leverage Value	.000	.052	.010	.013	96

a. Dependent Variable: TotalY

## Charts



NPAR TESTS  
/K-S (NORMAL) =RES\_1

/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

		Notes
Output Created		25-APR-2022 16:16:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	786432

a. Based on availability of workspace memory.

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.11310013
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.042
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.









Y11	Pearson Correlation	.145	.317**	.142	.234*	.268**	.268**	.161	.439**	.416**	.364**	1	.445**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.159	.002	.168	.022	.008	.008	.116	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y12	Pearson Correlation	.271**	.113	-.082	.223*	.528**	.257*	.318**	.125	.208*	.402**	.445**	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.008	.274	.429	.029	.000	.011	.002	.224	.042	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TotalY	Pearson Correlation	.458**	.414**	.278**	.444**	.527**	.488**	.476**	.527**	.503**	.485**	.697**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```



DOKUMENTASI PEMBAGIAN ANGKET KEPADA MAHASISWA NIM 17, 18, 19, dan 20



Dokumentasi dengan saudara Riski Amanah



Dokumentasi dengan saudari Aldi Hidayat



Dokumentasi dengan saudari Nurul Maa'rif



Dokumentasi bersama Hotmarina Hasibuan

DOKUMENTASI PEMBAGIAN ANGKET KEPADA MAHASISWA NIM 17, 18, 19, dan 20



Dokumentasi bersama Sulaiman



Dokumentasi bersama Intan Wahyuni



Dokumentasi bersama Rahmayani



Dokumentasi bersama Narty